

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa departemen pendidikan teknik mesin ada pada tipe *sometime procrastinator*. Sementara kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa departemen pendidikan teknik mesin tertinggi merupakan angkatan 2014. Angkatan 2014 merupakan angkatan tertua dibandingkan angkatan 2015, dan angkatan 2016. Temuan ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa semakin tinggi angkatannya atau semakin lama studinya, semakin tinggi tingkat prokrastinasinya.

Kecenderungan prokrastinasi akademik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kecenderungan laki-laki maupun perempuan pada mahasiswa departemen pendidikan teknik mesin. Penelitian sebelumnya mengungkapkan kecenderungan laki-laki lebih tinggi prokrastinasinya dibandingkan dengan perempuan. Namun beberapa penelitian lain menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Penelitian mengenai prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin merupakan penelitian yang tidak asing lagi, dan diketahui sebagai penelitian yang tidak konsisten, karena terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan atau pun sebaliknya, juga ada yang menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan. Selain itu, tinggi rendahnya IPK pada penelitian tidak memiliki perbedaan pada kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian lain menunjukkan hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik, bergantung pada faktor indikator kinerja maupun faktor lainnya.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Unit Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling

Penelitian dapat menjadi data awal untuk mengetahui kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa pada mahasiswa pendidikan teknik

mesin. Dari hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi untuk UPLBK dalam emngembangkan program yang bertujuan untuk mengurangi dan mencegah prokrastinasi akademik mahasiswa. Diharapkan dengan adanya program UPLBK, mahasiswa teknik mesin dapat menyelesaikan studinya lebih cepat, dan dapat mengurangi prokrastinasi akademik.

5.2.2 Bagi Dosen Pembimbing Akademik

Hasil penelitian ini menjadi informasi pula untuk dosen pembimbing akademik agar mengetahui perilaku yang terjadi pada mahasiswa pendidikan teknik mesin, sehingga memperlambat lama kelulusan studi. Angkatan 2014 merupakan angkatan yang memiliki prokrastinasi tertinggi dibandingkan dengan angkatan 2015 dan angkatan 2016. Sehingga dosen pembimbing akademik diharapkan dapat merumuskan program bimbingan akademik mahasiswa juga dengan merancang pelatihan soft skill dalam menejemen waktu agar mahasiswa dapat mengurangi dan mencegah prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa angkatan 2014, 2015, dan 2016.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian terbatas pada fokus kecenderungan prokrastinasi akademik berdasarkan angkatan dengan populasi yang terbatas. Penelitian prokrastinasi akademik pada mahasiswa menunjukkan tingkat prokrastinasi yang sedang, perlu penelitian lanjutan yang meneliti manajemen diri mahasiswa departemen pendidikan teknik mesin. Selain itu, terbatasnya metode penelitian yang digunakan, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode mix method, sehingga ada analisis kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian Perbandingan juga dilakukan antar jenjang, jenjang S1, S2, dan S3, agar dapat diketahui tingkat prokrastinasi antara sarjana dan pascasarjana.